

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDIT MTA
GEMOLONG BERBASIS *FULLDAY SCHOOL***



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Diajukan Oleh:

RIZKI DWI WISNAWATI

A510130107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOVEMBER, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDIT MTA
GEMOLONG BERBASIS *FULLDAY SCHOOL***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIZKI DWI WISNAWATI

A510130107

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Muhroji, S.E, M.Si., M.Pd)

NIK. 231

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDIT MTA
GEMOLONG BERBASIS *FULLDAY SCHOOL*

Oleh:

Rizki Dwi Wisnawati

A510130107

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 19 Juni 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E, M.Si., M.Pd
2. Dra. Ratnasari Diah Utami, M. Si
3. Nur Amalia, S S, M. Teach

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Rizki Dwi Wisnawati
NIM. A510130107

PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDIT MTA GEMOLONG BERBASIS *FULLDAY SCHOOL*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan latar belakang, pengelolaan, dan hambatan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *fullday school*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan desain fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber. Teknik analisis yang digunakan meliputi langkah: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong adalah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa agar dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, selain itu digunakan untuk mengisi waktu agar tidak jenuh, dan digunakan sebagai program keunggulan sekolah, 2) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru dengan mengadakan rapat yang melibatkan kepala sekolah, semua guru, dan pelatih ekstrakurikuler, rapat tersebut membahas terkait kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun kedepan, 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diharuskan mengikuti ekstrakurikuler wajib. Sedangkan untuk yang pilihan siswa bebas memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh pihak sekolah sesuai dengan apa yang mereka kuasai dan mereka minati, yakni : komputer, seni lukis, *English Club*, *Arabic Club*, mural, KIAS (Kreasi Ilmiah Anak Islam), *Science Club*, *Mathematic Club*, teater islami, seni musik, bulu tangkis, futsal, taekwondo, tapak suci, 4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong dilakukan setiap akhir semester dengan mengadakan rapat yang melibatkan kepala sekolah, semua guru, dan pelatih ekstrakurikuler, rapat tersebut membahas segala kekurangan optimalan dalam kegiatan ekstrakurikuler maka akan dicari solusi untuk memecahkan permasalahan yang tengah dihadapi, 5) Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara lain siswa ingin pindah kegiatan ekstrakurikuler lainnya, tidak adanya lapangan, dan kekurangan pembina pramuka.

Kata Kunci: pengelolaan, ekstrakurikuler, *Fullday School*.

ABSTRACT

This reaserch has purpose to describe all about Management of Extracurricular Activities in SDIT MTA Gemolong Based Fullday School. This reaserch is a qualitative research wich use phenomenology . The accumulation data techniques data uses interviews, observations and documentation. Test validity of data using Source Triangulation. Test validity of data using Source Triangulation. Analytical techniques used include steps: data reduction, data presentation and conclusion / verification. The result of this research shows that: 1) 1) The background of holding extracurricular activities at SDIT MTA Gemolong is to channel the talents and interests of students in order to develop in accordance with their wishes, but it is used to fill the time so as not to saturate, and used as a program of school excellence, 2) The planning of extracurricular activities at SDIT MTA Gemolong is

done every before the new school year by holding meetings involving principals, all teachers, and extracurricular trainers, the meeting discusses related extracurricular activities for the next year, 3) The implementation of extracurricular activities of students are required to follow the compulsory extracurricular. As for the choice of students are free to choose an extracurricular activities offered by the school in accordance with what they control and they are interested, namely: computer, painting, English Club, Arabic Club, murotal, KIAS (Creative Scientific Children of Islam), Science Club , Mathematic Club, Islamic theater, music art, badminton, futsal, taekwondo, tapak suci, 4)Evaluation of extracurricular activities at SDIT MTA Gemolong conducted at the end of each semester by holding meetings involving principals, all teachers, and extracurricular trainers, the meeting discussed all the lack of optimism in extracurricular activities will be sought solutions to solve the problems faced, 5) Obstacles in the implementation of extracurricular activities such as students want to move other extracurricular activities, the absence of field, and lack of scout leader.

Keywords: management, Extracurricular, Fullday School.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Mulyonodalam Kompri (2015: 225) mengemukakan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar rencana pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum. Kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah-sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan diri mereka dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan di berbagai bidang sesuai minat dan bakat masing-masing siswa. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Bahkan

dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat citra sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Bagaimana pengelola lembaga pendidikan mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar. Baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler tercantum dalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menyebutkan bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Nasional”.

Dalam Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berlangsung sejak lama dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh SDIT MTA Gemolong. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Kenyataan di lapangan, SDIT MTA Gemolonga menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Padahal pada kenyataannya di SDIT MTA Gemolong ini sudah menerapkan program *fullday school*. Menurut Lisnawati dan Totok (2014) *Fullday School* merupakan kegiatan sehari penuh di sekolah. Model yang dikembangkan adalah pengintegrasian antara pendidikan agama dan umum dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Proses belajar mengajarnya diberlakukan dari pagi sampai sore yang dimulai dari pukul 06.40 pagi sampai 15.40 sore. Tetapi, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran atau kegiatan kurikuler yang sudah

terjadwal, kemudian juga tidak mengurangi porsi atau jam mata pelajaran yang sudah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler yang jalankan oleh SDIT MTA Gemolong cukup banyak, tetapi dapat berjalan dengan baik, bisa dilihat dari prestasi yang diperoleh baik tingkat kecamatan bahkan tingkat kabupaten.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu meneliti lebih lanjut untuk mengetahui tentang bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *fullday school*.

2. METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena mendiskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya yang menghasilkan data sebagian besar berupa kata-kata yang didapat melalui wawancara. Serta menggunakan desain penelitian fenomenologi, karena peneliti ingin mengetahui fenomena bagaimana pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong berbasis *fullday school*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi, jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan apakah yang disampaikan antara kepala sekolah, guru, siswa, pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan pengawas sesuai atau tidak mengenai Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong Berbasis *Fullday School*. Jika yang disampaikan sama atau sesuai maka informasi yang disampaikan dapat dipercaya. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010: 375) yaitu melalui melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Latar Belakang Kegiatan Ekstrakurikuler

Latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong yaitu yang utama adalah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa agar dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, selain itu kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengisi waktu siswa agar tidak jenuh dengan pembelajaran di sekolah yang menerapkan program *full day school*, dan kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai program untuk meningkatkan keunggulan sekolah.

SDIT MTA Gemolong sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, meliputi : Pramuka, Komputer, *Mathematic Club*, *Science Club*, *English Club*, *Arabic Club*, Tapak Suci, Taekwondo, Seni Lukis, Teater Islami, Futsal, Bulu Tangkis, Seni Musik, KIAS. Sesuai dengan Menurut Peraturan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.

3.2 Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap menjelang tahun ajaran baru SDIT MTA Gemolong mengadakan rapat yang biasanya diadakan setiap tahun ajaran baru. Rapat ini membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan terkait kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun kedepan. Hal-hal yang terkait tersebut antara lain, penentuan jenis program ekstrakurikuler pilihan, berapa kuota siswa yang harus dicapai (syarat minimal dibukanya jenis ekstrakurikuler yaitu berjumlah 5 siswa), siapa saja pelatih kegiatan ekstrakurikuler pilihan maupun ekstrakurikuler wajib, jadwal ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib, pengelompokkan siswa, dan prospek adanya lomba antar sekolah bahkan tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi. Untuk menyikapi hal ini sekolah akhirnya mengagendakan beberapa program yang akan memfasilitasi yaitu TSL (Tim Sukses Lomba). Program TSL ini siswa

yang mengikuti ditentukan oleh pihak sekolah yang diseleksi melalui wali kelas dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

Cara mengatur waktu atau jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terbentur atau mengganggu jam pelajaran mengingat di SDIT MTA Gemolong menerapkan program *fullday school* yaitu jadwal kegiatan disekolah tersebut dibagi-bagi. Dengan demikian SDIT MTA Gemolong membagi jadwal seperti hari Senin, Selasa, dan Rabu digunakan untuk pengayaan, kemudian hari Kamis setelah kegiatan belajar mengajar digunakan untuk kepanduan meliputi *calistung* (baca tulis hitung) untuk kelas bawah yakni 1,2, dan 3, dan pramuka (ekstrakurikuler wajib) untuk kelas 4 dan 5. Kemudian hari Jum'at digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, dan hari Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar digunakan untuk TSL (Tim Sukses Lomba).

SDIT MTA Gemolong menyiapkan anggaran khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan maupun ekstrakurikuler wajib yang disusun melalui RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah). Jadi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak dimintai biaya lagi oleh pihak sekolah. Anggaran khusus tersebut dikelola oleh bendahara sekolah. digunakan untuk kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Di SDIT MTA Gemolong bahwa setiap siswa diharuskan mengikuti ekstrakurikuler wajib tanpa terkecuali. Sedangkan untuk yang pilihan siswa bebas memilih 1 (satu) kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh pihak sekolah sesuai dengan apa yang mereka kuasai dan mereka minati. Yang menjadi perhatian di SDIT MTA Gemolong yaitu ketika ingin menentukan siswa yang akan menjalani kegiatan ekstrakurikuler pilihan, karena ekstrakurikuler pilihan harus didasarkan pada minat siswa, dengan demikian untuk menyikapinya sekolah melakukan penyebaran blangko kepada siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong kepala sekolah berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler pilihan dan berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler pramuka, kemudian koordinator ekstrakurikuler bekerjasama dengan pelatih ekstrakurikuler untuk mengatasi pembelajaran ekstrakurikuler bersama siswa dilapangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong dari setiap pelatih ekstrakurikuler berbeda-beda. Jadi setiap pelatih bertanggung jawab penuh atas kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang diampunya masing-masing. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong ini diusahakan untuk menggunakan pelatih dari dalam sekolah seperti guru-guru SDIT MTA Gemolong yang memiliki kemampuan untuk melatih kegiatan ekstrakurikuler, jika dirasa tidak ada yang memiliki kemampuan untuk melatih program ekstrakurikuler tertentu maka baru mencari pelatih dari luar sekolah.

3.4 Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong dilakukan setiap akhir semester. Setiap semesternya pelatih ekstrakurikuler membuat laporan kemudian diserahkan kepada wakil kurikulum selaku koordinator ekstrakurikuler, dan kepala sekolah menerima laporan dari koordinator ekstrakurikuler. Setiap akhir semester pihak sekolah SDIT MTA Gemolong mengadakan rapat yang diikuti oleh semua guru dan pihak yang terlibat untuk menindaklanjuti evaluasi tersebut, segala kekurang optimalan dalam kegiatan ekstrakurikuler maka akan dicari solusi untuk memecahkan permasalahan yang tengah dihadapi. Kemudian juga mengevaluasi ekstrakurikuler apa saja yang akan diteruskan, ekstrakurikuler yang tidak dilanjutkan.

Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian tindakan. Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler SDIT MTA Gemolong yakni penilaian bersifat praktikum dan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa aspek penialain meliputi pengamatan harian,

keaktifan, absensi dan nilai akhir, kriteria-kriteria penilaian dibuat sendiri oleh pelatih kegiatan ekstrakurikuler.

3.5 Hambatan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berikut adalah beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong:

- 1) Siswa jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena bukan dari minatnya tetapi disuruh oleh orang tuanya.
- 2) Siswa mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang bukan pilihannya karena ikut dengan temannya. Di pertengahan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa minta pindah ekstrakurikuler lain karena biasanya terpengaruh oleh temannya.
- 3) Karena keterbatasan lapangan sehingga kegiatan ekstrakurikuler tertentu seperti futsal dan bulu tangkis siswa melaksanakannya diluar sekolah sehingga memerlukan transportasi
- 4) Pelatih dari luar sekolah tiba-tiba ada acara dadakan sehingga harus mencari penggantinya.
- 5) Pembina pramuka hanya 4 orang dan putra semua sehingga kualahan untuk membina pramuka seluruh siswa kelas 4 dan 5, sehingga tidak efektif dalam pelaksanaannya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDIT MTA Gemolong ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- a. Latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong yaitu yang utama adalah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa agar dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, selain itu kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengisi waktu siswa agar tidak jenuh dengan pembelajaran disekolah yang menerapkan program *fullday school*, dan kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai program untuk meningkatkan keunggulan sekolah.

- b. Perencanaan dilakukakan dalam rapat. Rapat dilakukan pada bulan Juli menjelang tahun pelajaran baru dan diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan pelatih ekstrakurikuler. Rapat ini membahas jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dijalankan selama satu tahun kedepan, berapa kuota siswa yang harus dicapai (syarat minimal dibukanya jenis ekstrakurikuler yaitu berjumlah 5 siswa), siapa saja pelatih kegiatan ekstrakurikuler pilihan maupun ekstrakurikuler wajib, jadwal ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib, pengelompokkan siswa, dan semua permasalahan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler akan dibahas pada rapat.
- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at, siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan 1 (satu) ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan minatnya, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepala sekolah berkoordinasi dengan koordinator ekstrakurikuler yang membawahi pelatih ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT MTA Gemolong dari setiap pelatih ekstrakurikuler berbeda-beda. Jadi setiap pelatih bertanggung jawab penuh atas kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang diampunya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diruang-ruang kelas, dihall masjid, dilapangan, dan ada yang diluar sekolah seperti lapangan futsal.
- d. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester. Setiap semesternya pelatih ekstrakurikuler membuat laporan kemudian diserahkan kepada wakil kurikulum selaku koordinator ekstrakurikuler, dan kepala sekolah menerima laporan dari koordinator ekstrakurikuler dikarenakan kepala sekolah merupakan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler diadakan rapat untuk menindak lanjuti permasalahan-permasalahan yang muncul. Rapat ini melibatkan kepala sekolah, semua guru, dan pelatih ekstrakurikuler.
- e. Hambatan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yakni siswa menginginkan untuk pindah ekstrakurikuler karena beberapa alasan seperti bukan dari minatnya

tetapi disuruh oleh orangtuanya, terpengaruh oleh temannya, dan lain sebagainya, hambatan yang lainnya adalah keterbatasan lapangan untuk beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti bulu tangkis dan futsal, kemudian dari segi pelatih ekstrakurikuler yang mendadak tidak bisa hadir, dan keterbatasan jumlah Pembina pramuka mengingat bahwa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka banyak karena diwajibkan.

DAFTAR PUSTAKA

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Soapatty, Lisnawati dan Suyanto, Tototk. 2014. *Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo*. Universitas Negri Surabaya. Volume 2 Nomor 2(online). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/7860/10617>. diakses tanggal 19 Desember pukul 13.45 WIB.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.